

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat di Kecamatan Alor Tengah Utara berjumlah 58 jenis tumbuhan dan tergabung dalam 30 famili atau suku. Jenis tumbuhan yang paling dominan dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat adalah *Psidium guajava* (L.), *Cacarica papaya* (Linn.), *Alpinia galanga* (L.), *Piper retrofractum* (Vahl.), *Allium cepa* (L.), *Curcuma zedoaria* (Berg.) Rosc. dan *Piper betle*.
2. Bagian-bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan adalah daun, buah, biji, kulit batang, akar, umbi. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun dengan persentase pemanfaatan sebesar 42%.
3. Sumber perolehan tumbuhan obat ini didapatkan sebagai tumbuhan liar yang mendominasi sumber perolehan sebanyak 24 jenis, tumbuhan budidaya sebanyak 21 jenis, tumbuhan pekarangan sebanyak 20 jenis, serta diperoleh dari daerah lain/ membeli sebanyak 3 jenis.
4. Cara pemanfaatan tumbuhan obat adalah direbus sebesar 41%, ditumbuk/dihaluskan sebesar 30% serta dikunyah sebesar 12%.

## 5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang uji manfaat, uji keamanan dan standarisasi aturan pakai.
2. Sebagai data pendukung untuk mengungkap lebih dalam budaya etnis tentang pemanfaatan suatu jenis tumbuhan.
3. Kepada masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara disarankan untuk tetap mempertahankan penggunaan tumbuhan obat dalam pengobatan sebagai suatu ciri budaya yang harus dijaga serta diikuti dengan pelestarian tumbuhan bermanfaat obat.